

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Strategi dalam Administrasi Publik dan Penerapannya pada BUMDes untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa**

Manajemen strategi dalam administrasi publik berperan penting dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan ekonomi desa melalui BUMDes. Denhardt & Denhardt (2015) menekankan bahwa administrasi publik modern berorientasi pada penciptaan nilai publik, sejalan dengan paradigma *New Public Service* (NPS) yang menitikberatkan pada keterlibatan warga dan pengelolaan sumber daya secara profesional. Strategi BUMDes juga dapat dikaitkan dengan *Public Value Management* (Stoker, 2006), yang menekankan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Osborne & Gaebler (1992) menggarisbawahi pentingnya jiwa wirausaha dalam pemerintahan, relevan dengan strategi inovatif BUMDes. Selain itu, Rhodes (1996) menyoroti peran jejaring dan kemitraan dalam mencapai tujuan desa. Oleh karena itu, strategi BUMDes Subur Makmur dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kretek merefleksikan prinsip-prinsip manajemen strategi dalam administrasi publik, dengan menekankan efisiensi, efektivitas, dan keterlibatan masyarakat.

#### **Definisi Strategi**

Hamel dan Prahalad mendefinisikan strategi sebagai aksi yang terus meningkat dan berkelanjutan, didasarkan pada ekspektasi pelanggan di masa mendatang. Strategi umumnya dimulai dari potensi masa depan, bukan realitas saat ini (Husein, 2012). Strategi muncul karena beberapa faktor, termasuk situasi mendesak yang memerlukan keputusan cepat, tuntutan yang harus segera diselesaikan, atau upaya mempertahankan stabilitas (Rangkuti, 2013).

Strategi juga dapat dipahami sebagai perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Namun, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan, tetapi juga menunjukkan taktik operasional (Effendy, 2012). Porter memandang strategi sebagai cara untuk membedakan diri dari pesaing. Strategi yang efektif melibatkan

koordinasi tim yang baik dan kemampuan mengidentifikasi aspek-aspek kunci untuk mencapai tujuan. Strategi dianggap unik dan bernilai karena terkait dengan serangkaian aktivitas yang berbeda (Porter, 2012).

Kesimpulannya, strategi merupakan elemen krusial bagi organisasi sebagai pendukung pencapaian tujuan. Strategi memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan organisasi, karena pada dasarnya merupakan rencana jangka panjang.

### **Definisi Manajemen Strategi**

Manajemen strategis adalah pendekatan sistematis yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Menurut Yunus (2016:4) manajemen strategis adalah serangkaian proses perencanaan yang dilakukan oleh manajemen puncak dan diterapkan ke seluruh level organisasi untuk mencapai tujuan. Heene dan Sebastian (2010:9-10) menambahkan bahwa manajemen strategi adalah proses berkelanjutan yang melibatkan penciptaan nilai dan peningkatan kompetensi organisasi, meliputi pengembangan visi, penetapan tujuan, formulasi dan implementasi strategi, serta evaluasi hasil untuk memastikan organisasi tetap pada jalurnya.

### **Proses Manajemen Strategi**

Menurut Riva'i (dalam Yunus, 2016:14), proses manajemen strategi mencakup tiga tahapan utama:

- 1) Perumusan Strategi: Melibatkan pengembangan visi, misi, dan penetapan tujuan jangka panjang, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Implementasi Strategi: Mengatur pelaksanaan strategi melalui pengelolaan sumber daya dan penyesuaian struktur organisasi agar strategi berjalan efektif.
- 3) Evaluasi Strategi: Langkah terakhir ini bertujuan untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan membuat penyesuaian bila diperlukan

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian di Bidang Administrasi publik dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen strategi yang diterapkan oleh

BUMDes Subur Makmur dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kretek, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi. Sasaran penelitian ini adalah Pengelola BUMDea dan *stakeholders* yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes (Bungin, 2011). Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (Bungin, 2011). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (Bungin, 2011). Sumber data pada penelitian dilakukan menggunakan dua data, yaitu data primer dan skunder (Bungin, 2011). Penelitian ini berfokus pada strategi BUMDes Subur Makmur dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, menggunakan kerangka teori strategi dari Kotler & Keller (2012). Fokus ini mencakup aspek-aspek seperti perencanaan strategis, implementasi program, dan evaluasi kinerja BUMDes. Analisis data menggunakan model interaktif dengan desain deskriptif (Wisdom & Creswell, 2013).

